

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), Inflasi dan *BI Rate* terhadap Pembiayaan Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013 – 2017. Objek dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia. Data yang digunakan adalah data time series yang bersumber dari laman Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan atau website resmi masing-masing bank syariah. Penelitian mengenai Pembiayaan Syariah ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian meliputi seluruh bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2017. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pembiayaan syariah
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap pembiayaan syariah
3. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan syariah.

4. *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan syariah
5. Inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan syariah
6. *BI Rate* berpengaruh positif terhadap pembiayaan syariah

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan atau menambahkan variabel yang berbeda terutama pada variabel yang memiliki hipotesis tidak terdukung sehingga mendapatkan hasil yang valid.
2. Periode pengamatan selanjutnya sebaiknya memperluas periode pengamatan sehingga data sampel yang dapat diperoleh lebih banyak.
3. Menambah populasi perbankan seperti unit usaha syariah (UUS), bank pengkreditan rakyat syariah (BPRS) atau bank konvensional sehingga dilihat perbandingan yang lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan mengambil informasi di website masing-masing bank atau Otoritas Jasa Keuangan dan laman Bank Indonesia mulai periode 2013-2017.
2. Penelitian ini hanya terfokus pada variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), Inflasi dan *BI Rate* dan variabel dependen yaitu Pembiayaan Syariah.